

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM  
SARJANA TERAPAN

Skripsi, 22 Juli

2021 Ayu Trimutia

Perbandingan Daya Hambat Air Belerang Dari Sumber Air Panas Natar Dengan Sumber Air Panas Way Belerang Kalianda Terhadap Pertumbuhan Jamur *Trichophyton mentagrophytes*

xv + 33 halaman, 7 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

Infeksi jamur *Trichophyton mentagrophytes* dapat ditemukan hampir di wilayah Indonesia, karena merupakan wilayah yang baik untuk pertumbuhan jamur. Insidensi penyakit yang disebabkan oleh jamur pada tahun 2009-2011 berkisar 2,93-27,6% Indonesia. Salah satunya jamur *Trichophyton mentagrophytes*. pengobatan jamur kulit ada 2 cara menggunakan obat kimia dan air yang mengandung belerang. Tujuan penelitian ini mengetahui kadar air belerang dari sumber air panas Natar dengan sumber air panas Way Belerang Kalianda, dan mengetahui perbandingan daya hambat air belerang air panas Natar dengan air panas Way Belerang Kalianda terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis laboratorium. Analisis data uji T Independent. Hasil penelitian menunjukkan kadar air belerang pemandian air panas Natar 0,001 mg/L dan kadar Way Belerang Kalianda 1,736 mg/L zona hambat terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes*, pemandian air panas Natar rata-rata 16,8 mm katagori kuat sedangkan air Way Belerang Kalianda 22,24 mm katagori sangat kuat. Hasil penelitian air Way Belerang Kalianda Kabupaten Lampung Selatan lebih dapat menghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes*, dibandingkan air panas Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Kata Kunci : Air belerang, *Trichophyton mentagrophytes*  
Daftar bacaan : (1982-2020)

HEALTH INSTITUTE OF TANJUNGPUR APPLIED BACHELOR OF  
MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY

Skripsi, July 2021

Comparison of the Inhibitory Power of Sulfur Water from Natar Hot Springs and  
Way Sulfur Kalianda Hot Springs on the Growth of *Trichophyton mentagrophytes*  
Fungus

Xv+ 33 pages, 7 images, 7 attachments

**ABSTRAK**

*Trichophyton mentagrophytes* fungal infection can be found almost in Indonesia, because it is a good area for fungal growth. The incidence of diseases caused by fungi in 2009-2011 ranged from 2.93 to 27.6% in Indonesia. One of them is *Trichophyton mentagrophytes*. Treatment of skin fungus there are 2 ways using chemical drugs and water containing sulfur. The purpose of this study was to determine the sulfur content of the Natar hot springs and the Way Sulfur Kalianda hot springs, and to compare the inhibitory power of the Natar hot springs with the Kalianda hot springs on the growth of the fungus *Trichophyton mentagrophytes*. This type of research is descriptive laboratory analysis. Independent T test data analysis. The results showed that the sulfur content of the Natar hot springs was 0.001 mg/L and the Way Sulfur Kalianda was 1.736 mg/L in the inhibition zone for the growth of *Trichophyton mentagrophytes*, the Natar hot springs averaged 16.8 mm in the strong category, while the water of Way Sulfur Kalianda was 22.24 mm very strong category.

Keywords : Sulfur water, *Trichophyton mentagrophytes*  
Reading list : (1982 – 2020)